

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta)

*Jusmita Luahambowo, Riko Gesmani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Immanuel

*Corresponding author: jusmitaluahambowo@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect partially and simultaneously of company size, leverage, and profitability on firm value in the Kasongan Pottery Industry, Bantul Regency, Yogyakarta. The population in this study were all of the Kasongan pottery businesses in Bantul Yogyakarta Regency, amounting to 120 businesses for the period 2014-2018. The sampling technique used was purposive sampling, in order to obtain a sample of 55 companies. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical test, regression analysis test, classical assumption test, and data processing using SPSS version 22. The results show that company size has a positive and significant effect on firm value, leverage has a negative and significant effect on value. Company and profitability does not have a significant effect on firm value. The coefficient of determination of 93.9% indicates that variations in firm size, leverage and profitability can explain variations in firm value by 93.9%, while the remaining 6.1% is caused by other variables outside the research model.

Keywords: *company size, leverage, profitability, firm value.*

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta yang berjumlah 120 usaha periode 2014-2018. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 55 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji analisis regresi, uji asumsi klasik, dan olah data menggunakan SPSS version 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien determinasi sebesar 93,9% menunjukkan bahwa variasi ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 93,9%, sedangkan sisanya 6,1% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Kata kunci: ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan.

Pendahuluan

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 Tahun 2008 usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan ataupun badan usaha perorangan dengan jumlah aset maksimal 0 sampai Rp 50 juta dan omzet total 0 sampai 300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan ataupun badan usaha akan tetapi bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah aset lebih dari Rp 50 juta sampai Rp 500 juta dan omzet total Rp 300 juta sampai Rp 2,5 milyar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh cabang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta sampai Rp 10 milyar dan omzet total Rp 2,5 milyar sampai Rp 50 milyar.

Dalam hal ini, UMKM dituntut untuk mampu bersaing dan menciptakan produk yang dapat diterima, tidak hanya oleh konsumen dalam negeri (Indonesia) tetapi juga konsumen di Asia Tenggara. UMKM ini selalu dapat membuktikan ketahanannya, terutama ketika bangsa Indonesia dilanda krisis ekonomi tahun 1997, dimana banyak perusahaan besar mengalami kerugian bahkan sampai pada tahap kebangkrutan, mulai dari skala kecil hingga konglomerat bertumbangan. Sekitar 70 persen lebih perusahaan yang tercatat dipasar modal mendadak berstatus insolvent alias bangkrut, yaitu di sektor konstruksi, manufaktur, dan perbankan adalah sektor yang terpuak cukup parah. Hal ini mengakibatkan banyaknya terjadi PHK (pemutusan hubungan kerja) sehingga tingkat

pengangguran di Indonesia menjadi sangat tinggi, sekitar 20 juta orang atau 20 persen lebih dari angkatan kerja. Hal ini berbeda dengan UMKM pada saat krisis ekonomi, UMKM menjadi salah satu jenis usaha yang relatif lebih mampu untuk bertahan dibanding dengan usaha lainnya yang berskala besar.

Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor unggul yang dimiliki UMKM, yaitu pertama umumnya UMKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat, kedua pelaku usaha UMKM umumnya memanfaatkan sumber daya lokal, baik itu untuk sumber daya manusia, modal, bahan baku, hingga peralatan. Artinya, sebagian besar kebutuhan UMKM tidak mengandalkan barang impor. Perkembangan dan pertumbuhan UMKM cukup bagus dari tahun ke tahun. Hampir dari setiap pemerintahan menekankan pada pemberdayaan UMKM. Pemerintah secara serius memberikan perhatian lebih pada sektor usaha kecil. Alasannya, usaha kecil ini menjadi tulang punggung penyediaan tenaga kerja, karena perusahaan besar lebih menekankan penggunaan teknologi dari pada tenaga kerja manusia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta?

3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta?

Tinjauan Literatur

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai asset, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka akan semakin besar ukuran perusahaan itu. Semakin besar aset maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapasitas pasar maka semakin besar dikenal dalam masyarakat.

Leverage

Leverage merupakan sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari eksternal atau luar perusahaan yaitu berupa hutang. *Leverage* suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut likuidasi pada suatu waktu. *Leverage* merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap serta hutang dalam rangka mewujudkan tujuan

perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal usaha tertentu. Profitabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan menggunakan aktivitya secara produktif.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam prospek operasi di masa mendatang. Dalam penelitian ini nilai perusahaan dikaitkan dengan ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga atau dugaan sementara karena masih perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diduga bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul.
2. Diduga bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul.
3. Diduga bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul.
4. Diduga bahwa ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, berpengaruh

secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul.

Metode Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha Industri Kerajinan Gerabah Kasongan yang ada di Kabupaten Bantul sebanyak 120 jumlah unit usaha. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Usaha	No	Nama usaha
1	Analita Yanti Keramik	29	Mugen Craft Gerabah
2	Bagimin Keramik	30	Mujiyo Keramik
3	BM Ceramic	31	Naga Sakti
4	Budi Raharjo Keramik	32	Nangsib Keramik
5	CR Keramik	33	Nash Co
6	Dicky Keramik	34	Nc Craft
7	Fajar Keramik	35	Nias Craft
8	For Craft	36	Norni Keramik
9	Gerabah Kasongan	37	Nuryanto Keramik
10	Gerabah Ella	38	Ovan Galeri
11	Gerabah Elny	39	Painem Keramik
12	Gerabah Kasongan	40	Pandawo 5 Souvenir
13	Gerabah Kasongan	41	Racil Keramik
14	Ginaryo Art Keramik	42	Restuning Keramik
15	Griya Souvenir	43	Ribut Keramik Gerabah
16	Griyo Wuwung	44	Roy Ceramics
17	Home Decorations and Art	45	Ryo Keramik
18	Inyong Teraso	46	Sanggar Guci
19	Jambul Keramik	47	Sanggar Purnama
20	Karya Keramik	48	Sareh Keramik
21	Kerajinan Gerabah	49	Sari Siti Keramik
22	Kerajinan Gerabah	50	Sarwanto Keramik
23	Marsinem Keramik	51	Sastro Keramik
24	Medjo Keramik	52	Temu keramik
25	Moko Keramik	53	Tugimin Keramik
26	Mrajak Keramik	54	Waru Doyong
27	Wuwung Hias Abidin Pradana	55	Yopan Keramik
28	Yanto Pottery		

Sumber: Data Diolah (2020)

pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada Industri kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta periode 2014-2018.
2. Perusahaan memiliki data keuangan yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
3. Sampel memiliki laporan keuangan lengkap pada periode 2014-2018.

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan didapatkan nilai minimum sebesar 20%. Artinya perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total asset perusahaan sebesar 20%, diperoleh dari 32 usaha pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta

pada tahun 2014-2018. Nilai maximum ukuran perusahaan sebesar 100% yang diperoleh dari 6 usaha pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2014-2018. Rata-rata perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total asset perusahaan sebesar 17,600% dan standar deviasi sebesar 2,15589.

Variabel *leverage* didapatkan nilai minimum sebesar 0,06% artinya perbandingan total hutang dengan modal sendiri sebesar 0,06% diperoleh dari 2 unit usaha Industri Kerajinan Gerabah Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2016. Nilai maximum leverage sebesar 1,25% yang diperoleh dari usaha Tugimin Keramik Industri Kerajinan Gerabah Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2016. Rata-rata perbandingan total hutang dengan modal sendiri perusahaan sebesar 0,2790% dan standard deviasi sebesar 0,14386.

Variabel Profitabilitas didapatkan nilai minimum sebesar 0,375% artinya perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan sebesar 0,375% diperoleh sebanyak 4 usaha Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2014-2018. Nilai maximum profitabilitas sebesar -5,00% yang diperoleh dari perusahaan Ovan Galeri Industri Kerajinan Gerabah

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran	275	20.000	100.000	17.600	2.15589
Leverage	275	.06	1.25	.2790	.14386
Profitabilitas	275	.375	5.00	1.2719	.53270
Nilai perusahaan	275	-5.000	85.000	3.1836	2.02851
Valid N (listwise)	275				

Sumber: Data Diolah (2020)

Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2014. Rata-rata perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan sebesar 1,2719% dan memiliki standard deviasi sebesar 0,53270.

Variabel nilai perusahaan didapatkan nilai minimum sebesar -5% artinya total asset dikurangi dengan total hutang perusahaan sebesar -5% yaitu diperoleh pada Tugimin keramik Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2016, Nilai maximum nilai perusahaan sebesar 85% yang diperoleh dari perusahaan Jambul Keramik Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun 2018. Rata-rata total asset dikurangi dengan total hutang perusahaan sebesar 3,1836% dan memiliki standard deviasi sebesar 2,02851.

Analisis Regresi

1. Uji t

- a) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 13,730 dan t_{tabel} sebesar 1,652, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis pertama bunyinya

“ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta”, Diterima.

- b) Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -3.607 dan t_{tabel} sebesar 1,652, sehingga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis kedua bunyinya “leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kabupaten Bantul Yogyakarta” Diterima.

- c) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -1.184 dan t_{tabel} sebesar 1,652, sehingga $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,237 > 0,05$. Maka hipotesis ketiga bunyinya “profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel independent	Variabel dependent	t_{hitung}	t_{table}	Sig
Ukuran Perusahaan	Nilai perusahaan	13.730	1,652	0,000
Leverage	Nilai Perusahaan	-3.607	1,652	0,000
Profitabilitas	Nilai Perusahaan	-1.184	1,652	0,237

Sumber: Data Diolah (2020)

perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kabupaten Bantul Yogyakarta” Ditolak.

2. Analisis Regresi Linear Berganda Menurut (Martono, 2007), regresi linear berganda merupakan persamaan matematik yang menyatakan hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada tabel 4.3 maka hasil persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,446 + 0,187X_1 - 0,048X_2 - 0,036X_3$$

Berdasarkan persamaaan regresi berganda pada Tabel 4 maka koefisien regresi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 0,446 dapat diartikan bahwa apabila ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas bernilai nol (0) maka nilai perusahaan akan sebesar 0,446
- b) Nilai koefisien regresi (b1) dari ukuran perusahaan sebesar 0,187 menunjukkan apabila ukuran

perusahaan naik satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,187, dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Sehingga ukuran perusahaan mempunyai pengaruh hubungan searah terhadap nilai perusahaan.

- c) Nilai koefisien regresi (b2) dari leverage sebesar -0,048 menunjukkan apabila leverage naik satu satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,048 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Sehingga nilai leverage memiliki hubungan yang tidak searah dengan nilai perusahaan.
- d) Nilai koefisien regresi (b3) dari profitabilitas sebesar -0,036 menunjukkan apabila profitabilitas naik satu satuan, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,036 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Sehingga nilai profitabilitas memiliki hubungan yang tidak searah dengan nilai perusahaan.

3. Uji f

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	.446	.033
Ukuran perusahaan	.187	.014
Leverage	-.048	.013
Profitabilitas	-.036	.030

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 5. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.457	3	1.152	77.914	.000 ^b
	Residual	4.023	271	.015		
	Total	7.479	274			

Sumber: Data Diolah (2020)

Menurut (Sugiyono, 2008) Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 77.914 > F_{tabel} sebesar 3,04 dengan hasil uji signifikan sebesar 0,000 < 0,005 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel nilai perusahaan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan uji untuk melihat persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,939 atau 93.9% menunjukkan bahwa variasi ukuran perusahaan, leverage

dan profitabilitas dapat menjelaskan variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 6,1% disebabkan variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan dari sebuah perusahaan maka semakin meningkat nilai dari perusahaan tersebut. Pendanaan bagi suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.970 ^a	.940	.939	4998.87081

Sumber: Data Diolah (2020)

penting. Perusahaan yang berkembang selalu memerlukan pendanaan untuk pembelian aset-aset baru. Semakin besar ukuran Perusahaan maka perusahaan semakin cenderung lebih berani untuk mengambil hutang. Perusahaan yang memiliki Ukuran Perusahaan yang besar, hal tersebut menggambarkan dari besarnya total aktiva yang dimiliki.

2. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kabupaten Bantul Yogyakarta. Penggunaan hutang terlalu besar dan profit perusahaan yang dihasilkan kecil maka akan membuat nilai perusahaan turun, karena leverage merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Industri Kerajinan Gerabah Kabupaten Bantul Yogyakarta. Besar atau kecilnya keuntungan yang didapat tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk membayar kewajiban berupa hutang maka akan berdampak pada nilai perusahaan.
4. Dari ketiga variabel independen penelitian secara simultan ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para

pemilikinya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Semakin tinggi tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan maka mencerminkan kinerja perusahaan semakin baik.

Saran

1. Perusahaan hendaknya tetap berhati-hati terhadap penggunaan hutang yang tinggi, sebab penggunaan hutang yang tinggi dalam jangka panjang dapat mengurangi profit dan menurunkan nilai perusahaan.
2. Hendaknya perusahaan lebih proporsional dalam mengelola dana dari hutang, dikhawatirkan penggunaan hutang yang berlebihan tidak berbanding lurus dengan bertambahnya profit yang dihasilkan perusahaan.
3. Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan, serta sebelum berinvestasi memahami semua informasi yang relevan yang tersedia bagi perusahaan karena nilai perusahaan dapat mempengaruhi prospek suatu perusahaan di waktu mendatang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat mencari variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Hendaknya perbankan mencari terobosan dan inovasi agar pelaku UMKM memperoleh fasilitas kemudahan melalui pendanaan atau pembiayaan melalui kredit bank.

Referensi

- Anoraga, Pandji. (2000). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambar, Teguh S. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Grava media: Yogyakarta.
- Analisa, Y. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008)*. Skripsi. UNDIP.
- Brigham, Eugene F. Dan Joul F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Eka Indriyani, 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 10 (2)*.
- Gusti Bagus Angga Pratama, I dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5 No. 02.
- Gusti Ngurah Gede Rudangga, I dan Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaanm, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 5 No. 07.
- Hadiyati, Ernani. 2009. Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja PenjualanUsaha kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11 (2): 183-192.
- Hubeis. Musa. 2009. *Prospek Usaha Kecil dalam wadah Inkubator Bisnis*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- IGB Angga Pratama¹ dan IGB Wiksuana 2018. *Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.5
- Indriyani, Eka. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 10 (02).
- Martikarini, N. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- Maryani, Leni. 2016. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan dividen, Kebijakan Utang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010- 2013. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*.
- Mayasari, dkk. 2015. Analisis Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)*.
- Ni Putu Ira Kartika Dewi¹ Nyoman Abundanti², 2019. "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pofitabilitas Sebagai Variabel Mediasi". *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 5
- Nofrita, Ria. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*